

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil *Location Quotient* (LQ) maka dapat ditentukan sektor-sektor yang merupakan sektor basis dan non basis pada Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Sukoharjo, yaitu :

a. Kabupaten Cilacap memiliki tujuh sektor basis yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik Dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Transportasi Dan Pergudangan; Serta Real Estate. Sepuluh Sektor Lainnya Termasuk Dalam Sektor Non Basis. Sedangkan Kabupaten Sukoharjo Memiliki Sepuluh Sektor Basis Antara Lain Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate; Jasa Perusahaan; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sektor-sektor yang termasuk dalam sektor basis tersebut merupakan sektor yang mampu memenuhi kebutuhan di dalam Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Sukoharjo bahkan juga mampu untuk memasok kebutuhan yang ada diluar daerahnya. Sedangkan sektor-sektor yang termasuk dalam sektor non basis merupakan sektor yang hanya mampu memenuhi kebutuhan

masyarakatnya dan belum mampu untuk memenuhi permintaan dari luas daerahnya.

b. Dengan melihat hasil uji signifikansi dan koefisien variabel investasi terhadap sektor basis dan non basis di 2 kabupaten maka dapat diketahui bahwa variabel investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor basis dan sektor non basis di 2 kabupaten. Hasil uji simultan secara bersama-sama variabel Investasi berpengaruh secara signifikan dan berarah positif terhadap PDRB Sektor basis dan PDRB sektor non basis di Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Sukoharjo. Jika investasi meningkat maka PDRB sektor non basis akan mengalami penurunan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sektor non basis dapat mengimbangi sektor basis dalam daerahnya. Jika Investasi meningkat maka PDRB sektor basis pun akan meningkat.

c. Dari hasil analisis *Shift-Share* dengan tiga komponen (PR, PS, DS) Kabupaten Cilacap terdapat 7 sektor Basis, 16 sektor yang dapat mendorong pertumbuhan PDRB Jawa Tengah, 10 sektor yang tumbuh relatif cepat di Provinsi Jawa Tengah, dan 10 sektor yang memiliki keuntungan lokasional. Sedangkan Kabupaten Sukoharjo memiliki 10 sektor Basis, 16 sektor yang mendorong pertumbuhan PDRB Jawa Tengah, 10 sektor yang tumbuh relatif cepat di Provinsi Jawa Tengah, dan 9 sektor yang memiliki keuntungan lokasional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Sukoharjo adalah kabupaten yang lebih unggul dari pada Kabupaten Cilacap dilihat dari jumlah sektor unggulannya.

d. Berdasarkan analisis Tipologi Klassen, dapat dijelaskan bahwa Kabupaten Cilacap diklasifikasikan menjadi Kudran IV, karena memenuhi kriteria ( $y_i < y, r_i < r$ )

yang ada untuk daerah relatif tertinggal dan Kabupaten Sukoharjo di klasifikasikan menjadi Kuadran I, karena memenuhi kriteria ( $y_i > y$ ,  $r_i > r$ ) yang ada untuk menjadi daerah cepat maju dan cepat berkembang.

## 5.2 Saran

1. Melakukan perencanaan pembangunan suatu daerah sangatlah penting, pemerintah daerah hendaknya juga turut memperhatikan potensi dan kondisi regional suatu daerah, karena karakteristik daerah yang berbeda-beda. Dengan demikian penerapan teori basis ekonomi yang menekankan agar pembangunan suatu daerah dapat diprioritaskan pada sektor-sektor potensial merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan pertumbuhan sektor yang ada.
2. Adanya pengembangan sektor-sektor basis diharapkan dapat menjadi arus pendapatan dari luar daerah Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Sukoharjo. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor-sektor ekonomi yang bersangkutan. Peningkatan pendapatan ini diharapkan juga dapat meningkatkan konsumsi dan investasi bagi sektor-sektor yang bersangkutan dan dapat menunjang permintaan pada sektor-sektor ekonomi yang merupakan sektor non basis.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Investasi dalam penelitian ini Penanaman modal dalam negeri mempunyai pengaruh terhadap PDRB sektor basis dan sektor non basis. Oleh karena itu diharapkan pemerintah daerah dapat mengarahkan kebijaksanaannya membangun sarana dan prasarana yang ada dan dapat memanfaatkan setiap potensi-potensi yang ada di Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Sukoharjo. Dengan begitu diharapkan dapat menarik investor-investor

untuk menanamkan modalnya. Sehingga apabila banyak investor masuk maka dapat menambah penyerapan tenaga kerja dan faktor-faktor kemiskinan menurun sehingga dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini dengan harapan akan mempermudah dalam identifikasi dan pelaksanaan strategi pembangunan daerah.